

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) negeri di Kabupaten Pekalongan yaitu SMA 1 Kesesi. SMA 1 Kesesi beralamat di Jalan Raya Kaibahan - Klairan Kesesi Kabupaten Pekalongan. SMA 1 Kesesi memiliki dua program peminatan yaitu tiga kelas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan lima kelas Ilmu Ilmu Sosial (IIS), dengan nomor SK pendirian sekolah 0260/O/1994. Sekolah dengan bangunan yang luas dan memanjang serta ruang kelas yang tidak langsung berdekatan dengan jalan raya dan suasana persawahan yang berada di sekeliling sekolah menjadikan siswa saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi lebih tenang dan jauh dari kebisingan lalu lalang kendaraan. SMA 1 Kesesi memiliki visi maju dalam ilmu berakhlak mulia, serta memiliki misi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Fasilitas yang dimiliki sekolah berupa empat Laboratorium yakni Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Laboratorium Fisika dan Biologi, dua ruang doa yang terletak terpisah, gedung olahraga atau gedung serba guna, lapangan basket, lapangan voley, lapangan tennis, koperasi, toilet yang bersih, kantin, ruang Ekstrakurikuler, UKS, PMR, OSIS, BK, satu perpustakaan, dua puluh empat ruang kelas. Keseluruhan peserta didik dari kelas X-XII berjumlah 825 siswa. Kondisi sekolah yang bersih, asri dan ruang kelas yang dilengkapi gorden, kipas angin, air minum serta fasilitas kelas yang tersedia, serta adanya lahan

kosong yang dimanfaatkan untuk tumbuhan apotek hidup dapat menunjang dalam proses pembelajaran siswa di sekolah dengan maksimal.

SMA 1 Kesesi memiliki tiga guru dengan satu koordinator guru BK, dimana dalam satu angkatan dipegang oleh satu guru BK. BK juga masuk dalam salah satu mata pelajaran yang wajib untuk diikuti oleh siswa, jam tersebut digunakan untuk bimbingan serta pembinaan dari guru kepada siswa didalam kelas secara keseluruhan. Selain untuk pembinaan, BK juga sebagai sarana untuk konseling secara internal antara siswa langsung kepada guru, dimana BK juga menyediakan ruang khusus yang digunakan untuk konseling. Dilain sisi, pada proses pembelajaran yang sudah berjalan yakni khususnya dalam mempersiapkan ulangan, siswa-siswi dibekali mengenai kisi-kisi soal yang akan diujikan satu minggu sebelumnya, dalam hal ini guru mereview kembali materi yang sudah diajarkan selama satu semester kebelakang.

Selain akademik, SMA 1 Kesesi juga mempunyai beragam prestasi baik dibidang akademik maupun bidang non-akademik, serta banyaknya pilihan ekstrakurikuler yang diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa-siswi. Ekstrakurikuler memiliki jadwal tersendiri disetiap harinya, yakni setelah jam sekolah selesai.

Adapun peneliti menjadikan SMA 1 Kesesi sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut, yakni :

1. Adanya permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi yang berkaitan dengan kecemasan menghadapi ulangan pada kelas XI MIPA.
2. Belum adanya penelitian yang dilakukan di SMA 1 Kesesi yang berkaitan dengan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi ulangan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA

#### 4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur, perizinan penelitian yang ditujukan kepada pihak terkait, pelaksanaan penelitian serta uji validitas dan reliabilitas. Berikut akan dibahas berdasarkan masing-masing dalam persiapan pengumpulan data.

##### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini, menggunakan dua skala yakni skala kepercayaan diri dan skala kecemasan menghadapi ulangan, yang disusun berdasarkan teori dari masing-masing variabel.

#### 1. Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan

Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan dibuat berdasarkan gejala-gejala menurut Navid yaitu gejala fisik, gejala behavioral dan gejala kognitif. Skala ini terdiri dari 24 *item favourable*. Sebaran *item* pada skala kecemasan menghadapi ulagan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran *Item* Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan

Gejala	No Item	Jumlah
Gejala Fisik	1,4,7,10,13,16,19,22	8
Gejala Behavioral	2,5,8,11,14,17,20,23	8
Gejala Kognitif	3,6,9,12,15,18,21,24	8
Total	24	24

## 2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri dibuat berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri berdasarkan dari aspek-aspek menurut Lauster yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Skala terdiri dari 30 *item*, yakni 15 *item favourable* dan 15 *item unfavourable*. Sebaran *item* pada skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran *Item* Skala Kepercayaan Diri

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan Kemampuan Diri	1,11,21	6,16,26	6
Optimis	2,12,22	7,17,27	6
Objektif	3,13,23	8,18,28	6
Bertanggung Jawab	4,14,24	9,19,29	6
Rasional dan Realistis	5,15,25	10,20,30	6
Total	15	15	30

### 4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin berupa surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi (Kaprodi) dengan nomor surat 318/B.7.3/FP/XI/2019 dan surat pengantar tersebut ditujukan kepada Kepala SMA 1 Kesesi Pekalongan. Kemudian mendapat surat balasan dari Kepala SMA 1 Kesesi dengan nomor surat 070/044/2020.

### 4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai, yakni pengambilan data yang dilakukan hanya satu kali oleh peneliti, serta data yang diperoleh kemudian digunakan sekaligus untuk mencari uji validitas, uji reliabilitas serta analisis data. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan pengambilan data baru diberikan satu minggu sebelum ulangan akhir semester dilaksanakan, yakni

pada tanggal 18 November 2019, hal ini menyebabkan peneliti hanya mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengambil data sebanyak satu kali.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada jam BK selama satu jam pembelajaran atau 45 menit. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu meminta izin ke ruang BK kemudian peneliti diantarkan oleh perwakilan dari guru BK untuk menuju ke ruang kelas, lalu guru menkondufikan ruang kelas dan siswa diberikan arahan bahwa kelas tersebut akan dilakukan penelitian. Setelah peneliti melakukan pembagian skala, peneliti menjelaskan instruksi untuk pengisian skala serta menjelaskan beberapa pernyataan untuk memperjelas agar siswa tidak kesulitan dan dapat memahami pernyataan pada saat mengisi skala tersebut. Pada penelitian hari kedua dan hari ke tiga, peneliti tidak mendapati kendala, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.

Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tiga hari, yakni kelas XI MIPA 2 pada hari Senin 18 November 2019, kelas XI MIPA 1 pada hari Rabu 20 November 2019 dan kelas XI MIPA 3 pada hari Kamis 21 November 2019. Penelitian pertama dilakukan di kelas XI MIPA 2 pada hari Senin 18 November 2019, peneliti membagi skala kepada 32 dari 33 jumlah siswa di kelas tersebut, satu siswa tidak masuk tanpa adanya keterangan. Kemudian penelitian hari kedua di kelas XI MIPA 1 pada hari pada Rabu 20 November 2019, dengan membagi skala kepada 29 dari 33 jumlah siswa, empat siswa tidak mengikuti jam pembelajaran dikarenakan siswa tersebut sebagai anggota OSIS yang sedang mengikuti agenda rapat dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Hari ketiga, penelitian dilakukan di kelas XI MIPA 3 pada hari Kamis 21 November 2019 dengan membagi skala kepada 33 dari 36 jumlah siswa, satu siswa tidak

masuk kelas karena alasan tertentu, dan dua siswa yang lainnya tidak mengikuti jam pembelajaran dikarenakan persiapan untuk mengikuti lomba.

Jumlah dari keseluruhan siswa jika semua siswa mengisi skala ialah 102 siswa atau 102 eksemplar, akan tetapi dari 102 siswa tersebut terdapat 8 siswa yang tidak dapat mengisi skala dikarenakan adanya alasan tertentu. Jumlah eksemplar yang didapatkan dalam pengumpulan data penelitian ini yakni sebanyak 94 siswa atau 94 eksemplar. Setelah melakukan penelitian dan pengambilan data, langkah selanjutnya ialah membuat tabulasi data lalu dilanjutkan dengan melakukan penghitungan hasil data.

#### **4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Data yang telah didapatkan kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Pengujian yang dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) Version 23 for Windows*. Validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson untuk mengkorelasikan skor *item* dan skor total kemudian untuk mengurangi kelebihan bobot koefisien korelasi yang sebenarnya akibat penghitungan korelasi skor *item* dan skor total, validitas akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Dalam pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu *item* dinyatakan valid bilamana  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kemudian *item* tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian ini mempunyai responden sejumlah 94 siswa, sehingga  $r$  tabel sebesar 0,203.

##### **4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan**

Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan terdiri dari 24 *item*. Uji validitas diperoleh sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama 21 *item* valid dan 3 *item*

gugur, yaitu *item* nomor 2, 14, 20. Kemudian pada putaran kedua dilakukan dengan menghapus *item* yang gugur, dengan koefisien validitas 0,224-0,554. Reliabilitas Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan sebesar 0,821. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala kecemasan menghadapi ulangan dapat dilihat pada lampiran C-1. Sedangkan *item* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kecemasan Menghadapi Ulangan

Gejala	No Item	Jumlah <i>Item</i> Valid
Gejala Fisik	1,4,7,10,13,16,19,22	8
Gejala Behavioral	2*,5,8,11,14*,17,20*,23	5
Gejala Kognitif	3,6,9,12,15,18,21,24	8
Total	21	21

Keterangan : nomor item dengan (\*) adalah item yang gugur.

#### 4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri terdiri dari 30 *item*. Uji validitas diperoleh sebanyak tiga putaran. Pada putaran pertama 20 *item* valid dan 10 *item* gugur, yaitu pada *item* nomor 1, 3, 6, 8, 16, 17, 18, 28, 29, 30. Kemudian pada putaran kedua dengan menghapus *item* yang gugur, terdapat 19 *item* valid dan 1 *item* gugur, yakni terdapat pada nomor *item* 20. Pada putaran ketiga dilakukan dengan menghapus *item* yang gugur, dengan koefisien validitas 0,204-0,571. Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri sebesar 0,831. Hasil uji validitas dan reliabilitas skala kepercayan diri dapat dilihat pada lampiran C-2. Sedangkan *item* yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri

Aspek	No Item		Jumlah <i>Item</i> Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keyakinan Kemampuan Diri	1*,11,21	6*,16*,26	3
Optimis	2,12,22	7,17*,27	5
Objektif	3*,13,23	8*,18*,28*	2
Bertanggung Jawab	4,14,24	9,19,29*	5
Rasional dan Realistis	5,15,25	10,20*,30*	4
Total	13	6	19

Keterangan : nomor *item* dengan (\*) adalah *item* yang gugur.

Setelah dilakukannya uji coba, maka skor item yang gugur disisihkan dan skor item yang valid ditabulasi ulang untuk menjadi data penelitian. Tabulasi data penelitian dapat dilihat pada lampiran D.

